**ABSTRAK**

**Nur Alisah Alam**, 2017. Penerapan metode *Scramble*  untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV SD Inpres Pai 2 Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Dibimbing oleh: Dr.Andi Makkasau,M.Si selaku pembimbing I dan Dr.Hj.Rohana,M.Pd selaku pembimbing II. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Makassar.

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pai 2 Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pai 2 Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pai 2 Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersiklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian: 1.Penerapan metode *Scramble* dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Pada lembar aktivitas guru siklus I berada pada kategori kurang (K) dan meningkat pada siklus II dengan kategori Baik (B). Sedangkan pada lembar aktivitas siswa siklus I berada pada kategori kurang (K) dan meningkat pada siklus II dengan kategori Baik (B). 2.Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siklus I dari 36 siswa terdapat 20 siswa tuntas dan 16 siswa tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II dari 36 siswa terdapat 29 siswa tuntas dan 7 siswa tidak tuntas. Kesimpulan penelitian dari judul penerapan metode *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pai 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar dimana pada siklus Iimencapai taraf keberhasilan dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 dengan klasikal 80%.